

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang didapatkan setelah diolah kembali, maka hasil penelitian tentang pengaruh kompetensi, *networking* dan modal terhadap kinerja Industri kecil dan menengah Olahan Kepiting di Kabupaten Bangka Selatan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pertanyaan pada setiap indikator didapat gambaran variabel kompetensi di kategorikan tinggi dengan skor rata-rata 4,14 dikarenakan kompetensi yang digunakan kompetensi kewirausahaan dikarenakan kompetensi sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja Industri Kecil dan Menengah olahan kepiting di Kabupaten Bangka Selatan , variabel *Networking* di kategorikan tinggi dengan skor rata-rata 4,15 dikarenakan *networking* suatu kebutuhan bagi peningkatan kinerja Industri Kecil dan Menengah olahan kepiting di Kabupaten Bangka Selatan , variabel modal di kategorikan tinggi dengan skor rata-rata 4,12 dikarenakan modal adalah kebutuhan utama dalam pengembangan kinerja Industri Kecil dan Menengah olahan kepiting di Kabupaten Bangka Selatan dan variabel kinerja di kategorikan tinggi dengan skor rata-rata 4,16 dikarenakan kinerja yang baik menunjukkan kepercayaan kepada konsumen terhadap Industri Kecil dan Menengah olahan kepiting di Kabupaten Bangka Selatan.

2. Kompetensi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja. Variabel kompetensi mempunyai peran yang penting terhadap kinerja Industri kecil dan menengah Olahan Kepiting di Kabupaten Bangka Selatan
3. *Networking* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja. Variabel *Networking* mempunyai peran yang penting terhadap kinerja Industri kecil dan menengah Olahan Kepiting di Kabupaten Bangka Selatan.
4. Modal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja. Variabel Modal mempunyai peran yang penting terhadap kinerja Industri kecil dan menengah Olahan Kepiting di Kabupaten Bangka Selatan.
5. Pengujian secara bersama-sama antara kompetensi, *networking* dan modal berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap kinerja Industri kecil dan menengah Olahan Kepiting di Kabupaten Bangka Selatan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang penulis berikan agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan, yaitu antara lain:

1. Saran untuk penelitian lanjutan

Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan objek penelitian yang berbeda serta dengan item pertanyaan pada kuesioner yang berbeda dengan pertanyaan kuesioner penelitian lainnya. Bagi peneliti selanjutnya dapat

dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan kompetensi, *networking* dan kinerja Industri Kecil dan Menengah karena R^2 pada penelitian ini sebesar 0,894 dan masih bersisa 10,6% variabel lain diluar penelitian ini yang masih bisa di kembang untuk penelitian. Peneliti juga menyarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan penelitian kualitatif agar masalah yang diteliti lebih fokus.

2. Saran yang ditujukan untuk Industri Kecil dan Menengah olahan keping di Kabupaten Bangka Selatan

1. Industri Kecil Dan Menengah olahan keping di Kabupaten Bangka Selatan harus memperhatikan kompetensi, *networking* dan modal disebabkan karena variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja di Industri Kecil dan Menengah olahan keping di Kabupaten Bangka Selatan.
2. Industri Kecil dan Menengah olahan keping di Kabupaten Bangka Selatan harus memperhatikan kompetensi, *networking* dan modal karena ini merupakan satu – kesatuan jika ingin meningkatkan kualitas dari usaha yang sedang dikembangkan. Pemerintah dan Pelaku Usaha harus memperhatikan keseimbangan kompetensi, *networking* dan modal karena ketiga sangat memiliki hubungan yang erat dalam keberlangsungan kegiatan usaha. Pemerintah dan pelaku usaha harus menjadikan ketiga ini menjadi landasan dalam melaksanakan

pengembangan Industri kecil dan menengah di Kabupaten Bangka Selatan.

3. Lemahnya pengetahuan tentang teknik pengolahan yang sesuai dengan standar operasional membuat rendahnya tingkat produksi. Perlunya perhatian yang besar untuk teknik pengolahan produk agar kualitas produk bisa bersaing dengan produk luar.
4. Masyarakat dan pelaku usaha harus memiliki kesadaran dan semangat tinggi serta konsistensi dalam pengembangan usaha agar produk yang dihasilkan maksimal. Pemerintah harus lebih giat mendorong masyarakat untuk pengembangan Industri Kecil dan Menengah agar adanya kestabilan produksi dan perekonomian daerah.
5. *Networking* merupakan salah hal yang penting dalam dunia wirausaha kualitas produk yang baik tanpa di dampingi dengan jaringan usaha yang luas untuk pengembangan jaringan pemasaran tidak akan bisa berkembang. Masyarakat dan pemerintah harus saling bersinergi dalam hal pengembangan Industri Kecil dan Menengah, masyarakat harus terbuka dalam menerima kritik dan masukan. Agar terciptanya wawasan serta inovasi produk dengan kualitas yang lebih baik.
6. Modal menjadi sebuah persoalan penting dalam pengembangan usaha, dalam ini masyarakat harus lebih bisa menekan biaya produksi. Agar biaya produksi terlalu tinggi karna ini akan berpengaruh pada harga jual di pasaran. Industri Kecil dan Menengah ini merupakan usaha yang baru ingin berkembang sangat diperlukan peran pemerintah dalam

memberikan bimbingan teknis terkait pengelolaan anggaran biaya produksi serta diperlukannya bantuan modal sebagai subsidi pengembangan usaha.

